

ISSN 2303 - 3223

# I Q T I S A D

Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia

---

**Penanggung Jawab**

Nur Cholid (Dekan Fakultas Agama Islam)

**Redaktur Ahli**

Imam Yahya, (UIN WALISONGO)  
M. Nasrudin (IAIN Metro Lampung)  
Ahmad Rofiq (UIN WALISONGO)  
Al Haq Al Kamal (Universitas Ali Maksum Yogyakarta)  
Nanang Nurcholis (UNWAHAS)

**Pimpinan Redaksi**

Linda Indiyarti Putri

**Sekretaris Redaksi**

Imam Khoirul Ulumudin

**Redaktur pelaksana**

Ulya Himawati  
A. Saiful Aziz  
Ubbadul Adzkiya'

**Dewan Redaksi**

Iman Fadhilah  
Ali Romdhoni  
Tedi Kholiludin  
Ghufron Hamzah

**Pusat Data dan Dokumen**

Hamid Sakti Wibowo

**Desain Grafis**

Aris Abdul Ghoni

**Publikasi**

M. Sh o l i h i n

**Alamat**

HES – FAI Universitas Wahid Hasyim Semarang  
Jln. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan, Semarang, 50236, Telp / Faks ( 024 ) 8505681  
e-mail ; [iqtisad@unwahas.ac.id](mailto:iqtisad@unwahas.ac.id)

## **PENGANTAR REDAKSI**

*Bismillāhir-rahmānir-rahīm.*

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT, jurnal Iqtisad Volume 5 No. 1 Tahun 2018 dapat hadir di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kini Jurnal Iqtisad memiliki nuansa baru sebagai lanjutan dari edisi sebelumnya. Jurnal Iqtisad diterbitkan oleh Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman (PKPI2) Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang yang senantiasa terus menyajikan hasil-hasil penelitian dan pemikiran terbaru dari para peneliti, dosen, maupun praktisi di bidang hukum dan ekonomi Islam.

Hasil penelitian yang terangkum dalam jurnal sudah melalui tahapan yang panjang agar hasil yang disajikan dapat dinikmati dengan baik oleh para pembaca. Kami menyakini benar bahwa penelitian ini merupakan bentuk kepedulian dari peneliti dalam membangun kualitas penelitian di Indonesia.

Semoga sajian kami memberikan manfaat bagi para pembaca.

**Wassalamualaikum Wr Wb**

**Linda Indiyarti Putri**  
*Pemimpin Redaksi*

# I Q T I S A D

Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia

## Daftar Isi

<b>Pengantar Redaksi</b>	<b>: .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>: .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERALIHAN AGAMA DAN AKIBAT HUKUMNYA DALAM KONTEKS PERKAWINAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DI INDONESIA</b>		
Etika Rahmawati	: .....	1
<b>PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP HAK IMUNITAS ADVOKAT DALAM PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA</b>		
Kamal Arif	: .....	23
<b>PRAKTIK JUAL BELI SAHAM SYARI'AH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM</b>		
Ahmad Faqih	: .....	43
<b>ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN</b>		
Nurul Istiqomah	: .....	75
<b>PENGARUH LOKASI, PELAYANAN, DAN PROSEDUR PENCAIRAN PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN ANGGOTA KOPERASI MENGAMBIL PEMBIAYAAN</b>		
Al Haq Kamal & Septi Wulandari:	.....	99

**PENGARUH LOKASI, PELAYANAN, DAN PROSEDUR  
PENCAIRAN PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN  
ANGGOTA KOPERASI MENGAMBIL PEMBIAYAAN**  
(Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al  
Istiqomah)

**Al Haq Kamal**

Prodi Ekonomi Syariah Universitas Alma Ata

[kamal.alhaq@gmail.com](mailto:kamal.alhaq@gmail.com)

**Septi Wulandari**

Universitas Alma Ata Yogyakarta

[septiwulandari0994@gmail.com](mailto:septiwulandari0994@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan di KSPS KUM3 Al Istiqomah. Dan juga pengaruh lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan di KSPS KUM3 Al Istiqomah.

Metodologi penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode yang digunakan ialah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara terhadap manajer KSPS KUM3 Al Istiqomah dan anggota koperasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yang mengambil pembiayaan di KSPS KUM3 Al Istiqomah yang berjumlah 68 orang atau anggota dengan bantuan software SPSS untuk menganalisis data dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan. Namun untuk faktor pelayanan dan prosedur pencairan pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan di KSPS KUM3 Al Istiqomah.

Kata kunci: pelayanan, prosedur pencairan pembiayaan, dan keputusan anggota.

**Abstract**

This study aims to determine the things that affect the results of cooperatives. The problem formulation in this research is the influence of location, service, and process to develop in KSPS KUM3 Al Istiqomah. And also affect the location, service, and process to develop in KSPS KUM3 Al Istiqomah.

This research methodology uses quantitative. The method used to test and multiple regression analysis. Data processing techniques used by interviewing KSPS manager KUM3 Al Istiqomah and members of the cooperative as respondents by filling out the questionnaire. Respondents in this study are members of KSPS KUM3 Al Istiqomah faced by 68 people or members with the help of SPSS software to analyze data and payment of hypothesis.

The result of the research shows that the location factor has no significant effect on the member decision of the cooperative to take the financing. However, for the factors and the liquefaction process is one of the most influential on the results of KSPS KUM3 Al Istiqomah.

Keywords: service, financing disbursement, and member decisions.

## A. PENDAHULUAN

Bangkitnya keuangan Islam ditandai dengan beroperasinya lembaga keuangan Islam pada bidang perbankan, asuransi, pegadaian, koperasi, dan jenis lembaga keuangan lainnya. Namun dalam praktik lembaga keuangan Islam, masyarakat lebih banyak mengenal dan mengidentikkan lembaga keuangan syariah tersebut dengan perbankan syariah dari pada jenis lembaga keuangan syariah lainnya. Diakibatkan karena masyarakat lebih banyak melakukan aktivitas ekonomi dengan bank baik dalam menabung maupun meminjam sejumlah dana untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif, sehingga masyarakat lebih mengenal perbankan dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya.

Kondisi saat ini, masyarakat tidak hanya mengenal lembaga keuangan syariah namun juga mengenal lembaga keuangan mikro syariah. Lembaga keuangan mikro syariah itu ada berbagai macam bentuk seperti *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT), Kopotren, Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan lain-lain. Dengan adanya pertumbuhan sebuah lembaga keuangan berbasis syariah yakni koperasi syariah di Yogyakarta meningkat cukup signifikan yakni tumbuh sebesar 19% pada tahun 2012, yang pada tahun 2011 hanya ada 27 koperasi menjadi 32 koperasi syariah pada akhir tahun 2012<sup>1</sup>.

Koperasi mulai dikenalkan di Indonesia oleh R. Aria Wiriaatmaja pada tahun 1896 dengan tujuan untuk menolong para pegawai yang

---

<sup>1</sup> Yulianingsih dan Nidia Zuraya, "Koperasi Syariah di Yogyakarta Tumbuh 19 Persen" dalam [republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/03/05/mj6e5v](http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/03/05/mj6e5v) terbit Selasa, 05 Maret 2013 Jam 14:01 WIB diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 22:41 WIB.

terjerat oleh rentenir<sup>2</sup>. Koperasi dalam kehidupan bangsa Indonesia hingga saat ini sangatlah penting. Terbukti dengan dibuatkannya Undang-Undang yang mengatur koperasi ialah Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dan diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian. Dengan adanya koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S) sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi.

Terlihat data statistika dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yakni yang dari Kementrian Koperasi mencatat bahwa data koperasi ada 2.369 unit koperasi yang aktif di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta per 31 Desember 2015<sup>3</sup>. Dan data statistika dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) ada 36 unit lembaga keuangan mikro syariah per Februari 2018<sup>4</sup>.

Koperasi syariah yang sedang berkembang dan membantu masyarakat ialah Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3). KUM3 merupakan program Bank Muamalat yang mengembangkan usaha ekonomi produktif masyarakat sekitar masjid se-Indonesia menuju ekonomi berkelanjutan<sup>5</sup>. Dan sebagai bentuk pendekatan Bank Muamalat dengan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengentaskan

---

<sup>2</sup> Revisond Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta : BPFE –Yogyakarta, 2000) hlm. 26-27

<sup>3</sup> [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 21:25 WIB

<sup>4</sup> <http://www.ojk.go.id> diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 22:52 WIB

<sup>5</sup> [www.baitulmaalmuamalat.org](http://www.baitulmaalmuamalat.org) diakses pada Rabu, 03 Januari 2018 Pukul 18.37 WIB

kemiskinan dibidang ekonomi berbasis masjid sebagai *center of activities*.

Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah ialah lembaga keuangan yang telah berbadan hukum dan bekerjasama dengan Bank Muamalat akan tetapi pengawasan operasional berada di bawah kepengurusan masjid Al-Istiqomah Derman, masjid tersebut terletak di desa Derman, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Di koperasi tersebut menawarkan beberapa produk jasa keuangan seperti simpanan *wadi'ah*, fasilitas tabungan, dan deposito berjangka. Dan dalam bentuk menyalurkan dana berupa pembiayaan yang berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarokah*), pembiayaan dengan prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murobahah*) dan juga pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa (*Ijaroh*). Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah belum lama didirikan akan tetapi sudah memiliki banyak anggota didalamnya.

Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah berada ditengah-tengah keramaian, yang lalu lalang dilewati oleh banyak orang. Sehingga banyak yang tertarik untuk mengetahui produk apa yang ditawarkan oleh KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Dari mengetahui produk dan keunggulannya sehingga masyarakat merasa produk tersebut sesuai dengan kebutuhannya sekarang sehingga memutuskan untuk mendaftarkan diri sebagai anggota agar dapat bisa menggunakan produk KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Terlihat dengan jumlah pembiayaan di koperasi tersebut yang setiap tahunnya meningkat.



**Tabel 1**  
**Jumlah Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S)**  
**KUM3 Al Istiqomah Tahun 2014-2016**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pembiayaan</b>
2014	Rp. 628.063.000
2015	Rp. 1.317.672.000
2016	Rp. 1.577.242.000

Sumber : Yuliana, 2017

KUM3 tidak boleh hanya fokus pada produk yang ditawarkan saja akan tetapi juga pada strategi pelayanan, lokasi yang strategis dan prosedur pencairan pembiayaan yang begitu cepat dan tidak rumit, sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan minat calon anggota untuk menjadi anggota yang kemudian melakukan pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah. Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat diantaranya lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan.

Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha tersebut dilakukan. Sebab lokasi dapat mempengaruhi anggota untuk melakukan transaksi di KUM3 Al Istiqomah karena letak lokasi di dekat jalan utama.

Pelayanan adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang tepat kepada anggota yang ingin melakukan pembiayaan di KUM3 Al Istiqomah. Pelayanan dilakukan dengan segala upaya yang secara ikhlas dilakukan untuk memenuhi kebutuhan anggota bahkan melebihi harapan.

Prosedur pencairan pembiayaan yang terbilang mudah dan cepat, hal tersebutlah yang dicari oleh calon anggota yang ingin melakukan pembiayaan. Karena dengan prosedur pencairan pembiayaan yang mudah dan cepat dapat menumbuhkan rasa loyalitas terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan (1) untuk pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. (2) untuk mengetahui pengaruh pelayanan KSP-S KUM3 Al Istiqomah terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan. (3) untuk mengetahui pengaruh prosedur pencairan pembiayaan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan menurut sumber data yang diperoleh ialah penelitian lapangan atau penelitian empiris, dimana data dan informasinya diperoleh dari lapangan (kerja) penelitian<sup>6</sup>. Data diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner yang menggunakan skala likert 5 point. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada data yang dapat dihitung untuk dapat menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh<sup>7</sup>.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian berada di Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah yang terletak di Jogodayoh,

---

<sup>6</sup> Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta : UII Press, 2005) hlm. 33-34

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007) hlm. 37

Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta KP. 55764. Dalam waktu penelitian akan dilakukan selama bulan Januari 2018 sampai dengan Februari 2018.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasinya adalah sebanyak 209 anggota Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah yang menggunakan pembiayaan<sup>8</sup>. Untuk menentukan sampel penulis menggunakan Rumus Slovin<sup>9</sup> :

$$n = \frac{N}{N(\epsilon)^2 + 1} = \frac{209}{209(0,1)^2 + 1} = 67,6 = 68$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 68 orang.

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah

1. Variabel Bebas (*Independen*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*)<sup>10</sup>. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya ialah Lokasi (X1), Pelayanan (X2), dan Prosedur Pencairan Pembiayaan (X3).
2. Variabel Terikat (*dependen*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>11</sup>. Dan variabel terikat di penelitian ini ialah keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan (Y).

<sup>8</sup> Yuliana P., Teller Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah, Wawancara tanggal 08 Januari 2018

<sup>9</sup> Umar, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm. 146

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2011) hlm 39

<sup>11</sup> Ibid. hlm 39

## Definisi Operasional

**Table 2 Definisi Operasional**

Variabel	Indikator
i (X1)	1.Akses 2.Lingkungan 3.Kompetisi 4.Tempat parkir <sup>12</sup>
Pelayanan (X2)	1.Daya Tanggap 2.Empati 3.Wujud <sup>13</sup>
Prosedur Pencairan Pembiayaan (X3)	1.Fleksibilitas 2.Kemudahan 3.Kesederhanaan dalam persyaratan <sup>14</sup>
Keputusan Anggota Koperasi Mengambil Pembiayaan (Y)	1.Mengenali Kebutuhan 2.Pencarian Informasi 3.Evaluasi Alternatif 4.Keputusan Pembelian 5.Perilaku Pasca Pembelian <sup>15</sup>

<sup>12</sup> Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra, *Service, Quality & Saticfaction* edisis 3, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2011) hlm. 134-136

<sup>13</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000) hlm. 148-149

<sup>14</sup> Nita Ainul Khasanah, 2014, Pengaruh Promosi, Taksiran Harga Barang, dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Non Muslim dalam Pemilihan Produk Gadai Emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru, *Skripsi*, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, hlm. 51

<sup>15</sup> Philip Kotler dan Susanto, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000) hlm. 251-259

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui lebih dalam oleh peneliti terhadap responden. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan pribadi.

### 2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan yang tertulis kepada responden yang kemudian untuk dijawabnya<sup>16</sup>. Yang dalam penilaiannya menggunakan skala *Likert*, dimana dalam skala tersebut mempunyai gradasi nilai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, gradasi atau tingkat prefrensi jawabannya sebagai berikut<sup>17</sup> :

**Tabel 3 Skala Penilaian *Likert***

Kode	Alternative Jawaban	ilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian*.....hlm. 142

<sup>17</sup> Ibid. hlm. 93

## **Keabsahan Data**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabel artinya dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumennya sudah baik.

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau mendekati sempurna antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Dimana Y adalah variabel dependen (terikat), X adalah Variabel Independen (bebas).

Keterangan :

Y = Keputusan Anggota Mengambil Pembiayaan

$x_1$  = Lokasi

$x_2$  = Pelayanan

$x_3$  = Prosedur Pencairan Pembiayaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan)

#### 5. Uji-T

Digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap/ dikendalikan.

#### 6. Uji-F

Pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda dapat menggunakan rumus uji F.

#### 7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas data diukur dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  table. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka butiran pertanyaan tersebut bisa dikatakan valid. Hasilnya terbukti bahwa variabel lokasi, pelayanan, prosedur pencairan pembiayaan, dan keputusan menunjukkan nilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel dengan nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $r$  tabel = 0,244) maka dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

Sedangkan hasil uji reliabilitas dari butiran pertanyaan yang dinyatakan *reliabel* dengan menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas data dengan menggunakan metode *alpha cronbach* dengan kriteria : jika nilai cronbach alpha > 0,06 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	'roncach's Alpha
	1
Pelayanan	1
Prosedur Pencairan Pembiayaan	1
Keputusan	1

Sumber : IBM SPSS Statistic 20

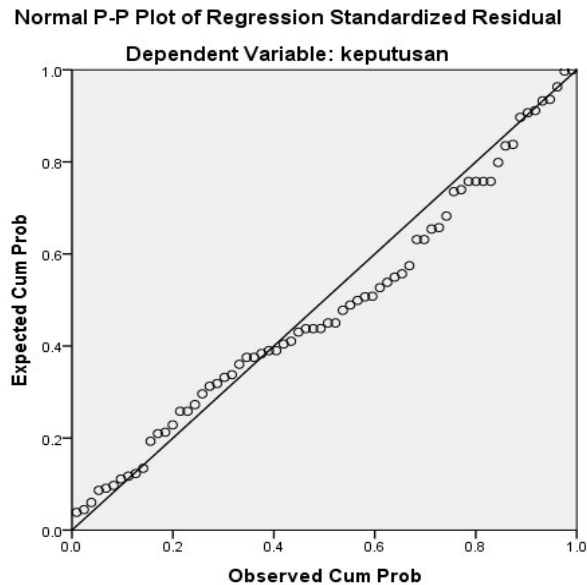
## 2.Uji Asumsi Klasik

### a.Uji Normalitas



Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Yang dimana data yang normal akan membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal.

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot**



Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut berarti model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
	Tolerance
(Constant)	
1	.522
Pelayanan	.576
Prosedur	.657

a. Dependent Variable: keputusan

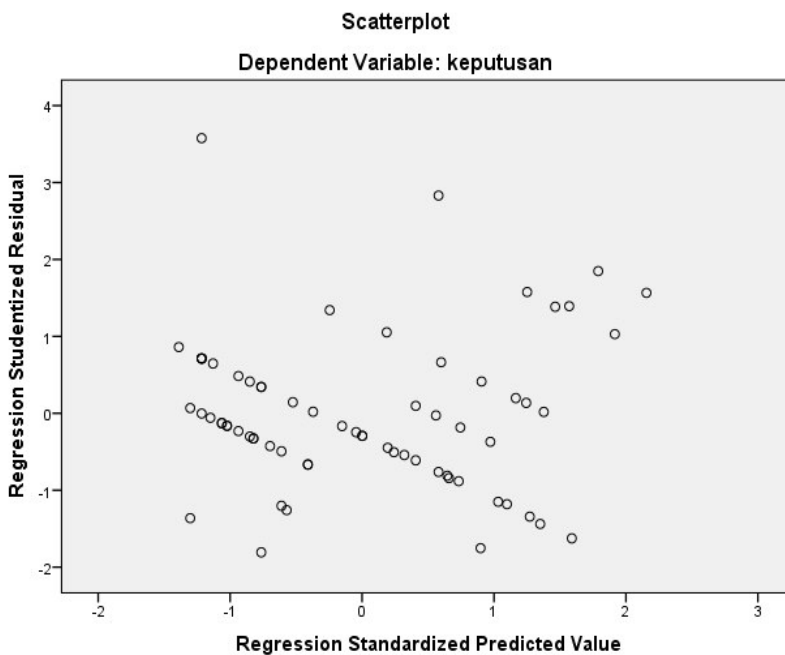
Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai dari *tolerance* untuk variabel lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan nilainya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dan untuk nilai VIF pada variabel lokasi, pelayanan, dan prosedur semuanya berada dibawah 10, yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya, jika varian residual dan satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol serta titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar. Maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi linier berganda bebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam penelitian.

### 3.Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel independennya ialah variabel lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan dan variabel dependennya ialah keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Standardized B	Coefficients Std. Error
(Constant)		3.253 2.644
Lokasi	.099	.119
Pelayanan	.275	.130
Prosedur	.419	.135

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Diperoleh hasil persamaannya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \\
 &= 3.253 + 0,099 X_1 + 0,275 X_2 + 0,419 X_3
 \end{aligned}$$

Memberikan pengertian bawa:

- a. Nilai konstan sebesar 3.253 jika faktor lokasi ( $X_1$ ), faktor Pelayanan ( $X_2$ ), dan faktor Prosedur Pencairan Pembiayaan ( $X_3$ ) nilainya 0 maka keputusan anggota mengambil pembiayaan ( $Y$ ) nilainya ialah 3.253
- b. Koefisien regresi variabel lokasi ( $X_1$ ) sebesar 0,099 yang berarti jika variabel bebas lainnya tetap dan lokasi mengalami kenaikan 1%, maka keputusan anggota mengambil pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,099.
- c. Koefisien regresi variabel pelayanan ( $X_2$ ) sebesar 0,275 artinya jika variabel bebas lainnya tetap dan pelayanan ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1%, maka keputusan anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,275.
- d. Koefisien regresi variabel prosedur pencairan pembiayaan ( $X_3$ ) sebesar 0,419 yang berarti bahwa variabel bebas lainnya tetap maka prosedur pencairan pembiayaan ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1%, maka keputusan anggota akan mengalami penurunan sebesar 0,419.

#### 4. Uji T

Menguji tingkat signifikansi pengaruh dari variabel bebasnya yakni variabel lokasi ( $X_1$ ), Pelayanan ( $X_2$ ) dan Prosedur Pencairan Pembiayaan ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel Keputusan anggota mengambil pembiayaan ( $Y$ ).

**Tabel 7 Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	T	Sig.
(Constant)	1.230	.223
1	.830	.409
Pelayanan	2.109	.039
Prosedur	3.114	.003

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,999. Kriteria pengujian uji t ialah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Dan jika nilai sig.  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

a. Uji Hipotesis 1

Lokasi menurut tabel uji T menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Karena pengaruh lokasi ( $X_1$ ) terhadap keputusan anggota ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,830 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan nilai signifikansi sebesar 0,409.

b. Uji Hipotesis 2

Pelayanan menurut hasil uji T menunjukkan bahwa pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Dan dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima. Karena pengaruh pelayanan ( $X_2$ ) terhadap keputusan anggota menunjukkan bahwa nilai

$t_{hitung}$  sebesar 2,109 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 1,999 dan nilai sig. < 0,05 yakni sebesar 0,039.

### c. Uji Hipotesis 3

Prosedur pencairan pembiayaan menurut hasil uji T menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM 3 Al Istiqomah. Dan dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Karena pengaruh prosedur pencairan pembiayaan ( $X_3$ ) terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  3,114 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dan nilai signifikasinya 0,003 lebih kecil dari 0,05.

## 5. Uji F

Uji F adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat..

Tabel 8 Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

	F	Sig.
Regression	14.406	.000 <sup>b</sup>
1 Residual		

a. Dependent Variable: keputusan

b. Predictors: (Constant), prosedur, pelayanan, lokasi

Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitungnya 14,406 lebih besar dari F table 2,76. Maka dapat dikatakan bahwa uji hipotesis  $H_a$  diterima karena ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan.

## 6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 <sup>a</sup>	.403	.375	1.42683

a. Predictors: (Constant), prosedur, pelayanan, lokasi

Sumber : IBM SPSS Statistic 20

Koefisien determinasinya sebesar 0,375 yang berarti 37,5% variabel keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen lokasi, pelayanan, dan prosedur pencairan pembiayaan. Sedangkan sisanya ( $100\% - 37,5\% = 62,5\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



## Pembahasan

### a. Pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah

Lokasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajar Fahrudin dan Emma Yulianti pada tahun 2015 yang menyatakan lokasi pengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Mandiri di Surabaya<sup>18</sup>.

Penelitian ini lokasi tidak berpengaruh secara signifikan karena dilokasi tersebut hanya KSP-S KUM3 Al Istiqomah lembaga keuangan yang berbasis syariah, sehingga anggota koperasi menggunakan jasa koperasi atau mengambil pembiayaan di koperasi tersebut dikarenakan loyalitas anggota terhadap koperasi dan juga pelayanan yang memuaskan seperti pelayanan jemput boa atau pelayanan melalui SMS (*Short Message Service*) atau WA (*What's App*) atau telepon yang dapat memudahkan anggota koperasi menggunakan jasa Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah.

### b. Pengaruh pelayanan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah

Pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Nandang Sunandar Said dalam skripsinya

---

<sup>18</sup> Muhammad Fajar Fahrudin & Emma Yulianti, "Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya" dalam *Journal of Business and Banking Vol. 5 Number 1 May – October 2015*, hlm. 159.

yang berjudul “Analisis Pengaruh Lokasi dan Pelayanan Pegadaian Syariah Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cab. Depok)” yang menyatakan bahwa pelayanan pegadaian syariah sangat mempengaruhi minat nasabah secara signifikan.

Pelayanan yang baik dan sesuai dengan harapan anggota atau konsumen dapat mempengaruhi anggota untuk melakukan transaksi kembali di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelayanan itu baik, diantaranya yang pertama ialah faktor manusia yang memberikan pelayanan tersebut. Dimana KSP-S KUM3 Al Istiqomah mempunyai tenaga kerja atau karyawan yang melakukan atau memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan konsumen atau nasabah atau anggota mencakup pelayanan yang memuaskan, cepat, akurat, tepat, jelas, dan mempunyai komunikasi yang baik dengan anggota. Dan yang kedua ialah pelayanan yang baik harus diikuti dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat dalam melayani anggota.

c. Pengaruh prosedur pencairan pembiayaan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah

Variabel prosedur pencairan pembiayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Yuliana Dewi dengan judul yang diberikan “Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Gadai (Rahn) di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Blauran Surabaya” yang dalam penelitiannya prosedur pencairan pembiayaan atau pinjaman mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

Prosedur adalah seperangkat petunjuk untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tindakan atau menentukan suatu kebiasaan dalam mengenai aktivitas yang akan dilakukan. Pembiayaan ialah transaksi penyediaan dana serta fasilitas lainnya kepada nasabah dengan tidak bertentangan pada syariat Islam. Sehingga prosedur pencairan pembiayaan adalah langkah-langkah yang harus dilewati atau dilakukan untuk mencairkan sejumlah dana sesuai dengan akad yang sudah disepakati antara lembaga keuangan dengan nasabahnya. Prosedur pencairan pembiayaan yang cepat dan mudah dapat mempengaruhi nasabah atau anggota untuk menggunakan jasa yang diberikan oleh perusahaan atau lembaga keuangan, dalam hal ini yang dimaksud adalah KSP-S KUM3 Al Istiqomah. Persyaratan yang diberikan tergolong mudah dan prosedur yang begitu cepat membuat anggota koperasi mengambil pembiayaan di KSP-S KUM3 Al Istiqomah.

#### **D. KESIMPULAN**

1. Variabel lokasi ( $X_1$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan dikarenakan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung}$ -nya 0,830 sedangkan  $t_{tabel}$ -nya 1,999 dan juga nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yakni 0,409. Hal tersebut diakibatkan lokasi KSPS KUM3 Al Istiqomah berada dekat dengan lembaga keuangan lain dan juga lokasi tidak mempengaruhi keputusan anggota koperasi mengambil pembiayaan karena loyalitas yang diberikan anggota terhadap KSPS KUM3 Al Istiqomah dengan pelayanan yang diberikan oleh KSPS KUM3 Al Istiqomah kepada anggota sangat memuaskan dan cepat.

2. Variabel pelayanan ( $X_2$ ) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan. Terbukti dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,109 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,999 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,039.
3. Variabel prosedur pencairan pembiayaan ( $X_3$ ) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota mengambil pembiayaan. Terbukti dengan nilai  $t_{hitung}$  3,114 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,999 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yakni 0,003.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrison, 2000, *Koperasi Indonesia*, BPFE –Yogyakarta, Yogyakarta.
- <http://www.ojk.go.id> diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 22:52 WIB
- Kotler, Philip dan Susanto, 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Muhammad Fajar Fahrudin & Emma Yulianti, “Pengaruh Promosi, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah Bank Mandiri Surabaya” dalam *Journal of Business and Banking Vol. 5 Number 1 May – October 2015*.
- Nita Ainul Khasanah, 2014, Pengaruh Promosi, Taksiran Harga Barang, dan Prosedur Pencairan Pinjaman Terhadap Minat Nasabah Non Muslim dalam Pemilihan Produk Gadai Emas di PT. Bank BRI Syariah KCP Gateway-Waru, *Skripsi*, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Supardi, 2005, *Metodelogi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Press, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2000, *Strategi Pemasaran*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra, 2011, *Service, Quality & Satisfaction* edisis 3, ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Umar, Husein, 2007, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Umar, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

[www.baitulmaalmuamalat.org](http://www.baitulmaalmuamalat.org) diakses pada tanggal 03 Januari 2018 Jam 18.37 WIB

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 21:25 WIB

Yuliana P., Teller Koperasi Simpan Pnjam Syariah (KSP-S) KUM3 Al Istiqomah, Wawancara tanggal 18 Mei 2017

Yulianingsih dan Nidia Zuraya, “Koperasi Syariah di Yogyakarta Tumbuh 19 Persen” dalam [republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/03/05/mj6e5v](http://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/03/05/mj6e5v) terbit Selasa, 05 Maret 2013 Jam 14:01 WIB diakses pada Rabu, 09 Mei 2018 Pukul 22:41 WIB.